



MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Penyutradaraan	8820902576	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	3	1 Desember 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
		Autar Abdillah			WELLY SURYANDOKO	

Model Pembelajaran	Project Based Learning
--------------------	------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	CPL-6	Menguasai ilmu pengetahuan, praktik dan penciptaan seni drama, tari dan musik, serta seni pertunjukan (dramaturgi,

CPL-10	Mampu mengembangkan dan menciptakan karya bidang seni dan pendidikan seni berbasis teknologi, seni drama, tari dan musik Jawa Timur dan wilayah Indonesia Timur dan bidang seni budaya
--------	--

CPMK - 6	Mahasiswa mampu mempraktekkan kesatuan pertunjukan dengan unsur pendukung lainnya
-----------------	---

CPMK	CPL-6	CPL-8	CPL-10
CPMK-1	✓		
CPMK-2	✓		
CPMK-3		✓	
CPMK-4		✓	
CPMK-5			✓
CPMK-6			✓

[illegible]

Deskripsi Singkat MK		Penyutradaraan Realis bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam penyutradaraan teater realis. Mahasiswa akan mempelajari proses kreatif penyutradaraan mulai dari analisis naskah, pengembangan visi artistik, hingga pengelolaan latihan aktor dan teknis produksi. Dengan model Project-Based Learning (PJBL), mahasiswa diarahkan untuk menghasilkan sebuah pementasan realis sebagai tugas akhir. Proses pembelajaran ini menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap karakter, pengaturan ruang, dan penyampaian emosi yang autentik dalam pementasan. Mata kuliah ini berisi penguasaan ketrampilan penyutradaraan teater yang meliputi struktur naskah dramatik, penulis naskah drama, pemeranan, tata artistik, pengalaman pentas teater realis. Pemahaman antara teks dan konteks, desain konsep dan pengembangan eksploratif, dilaksanakan dengan praktek. Implikasi mata kuliah ini adalah garapan pertunjukan teater realis. Pembelajaran dalam mata kuliah ini menggunakan Project-Based Learning (PJBL), di mana mahasiswa terlibat secara aktif dalam setiap tahap penyutradaraan, dari analisis naskah hingga pementasan. Melalui pendekatan proyek, mahasiswa akan bekerja dalam tim untuk mempersiapkan pementasan realis dengan tanggung jawab utama sebagai sutradara. Setiap mahasiswa akan mengeksplorasi aspek keaktoran, tata panggung, pencahayaan, kostum, dan pengelolaan produksi, dengan bimbingan dosen pengampu.					
Pustaka		<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. " Ku Pantomime Wellmime" Digital Mobile Learning for Cultural Arts Subjects. W Suryandoko, B Mustaji, BS Bachri, I Sabri Int. J. Interact. Mob. Technol. 16 (16), 226-242 2. Teater Modern dan Tradisional, Sebuah Sinergi atau Perlawanan A Abdillah Prasasti Jurnal Ilmu Sastra dan Seni. Universitas Negeri Surabaya 52 3. Improvisasi Teater: Materi Kesiapan Aktor I Sabri, A Abdillah, A Hidajad, W Suryandoko GETER: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik 4 (2) 4. Drama in the Midst of a Pandemic A Hidajad, A Abdillah, B Sugito, J Dwisasanadjadi, W Suryandoko International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2020), 1117-1126 1 2020 PERAN EDUKASI "ROODE BRUG" DALAM KARYA DRAMA KOLOSAL A Hidajad TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema 17 (1) 1 2020 Pendidikan Indonesia: Ramai di dapur, sepi di panggung (Sebuah tinjauan perkembangan) A Hidajad GETER: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik 2 (2), 1-11 1 2019 PENCIPTAAN TATA ARTISTIK PADA NASKAH ORANG KAYA B 5. Creation of Make-Up Tutorial Video (Body Painting) Based on 3D Warok Boy Character to Introduce Traditional Culture SQ Basri, S Yanuartuti, JD Sasanadjadi, SA Akbar Proceeding of International Joint Conference on UNESA 2 (2) <p>Pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eka D.Sitorus., 2002, The Art of Acting, Seni Peran untuk Teater, Film dan TV, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2. Hodge., Alison (edt), 2010, Actor Training (second edition), London and New York: Routledge 3. Richard Boleslavsky., 1960, Enam Pelajaran Pertama Bagi Tjalon Aktor (terjemah dari Acting: The First Six Lesson. Hak Cipta 1933, pada Theatre Arts, Inc, dan hak cipta 1949 pada Norma Boleslavsky, diterbitkan oleh Theatre Arts Books, New York), di- Indonesiakan oleh Drs. Asrul Sani, Jakarta: Usaha Penerbit Djaja Sakti 4. Stickland, The Technique of Acting, USA: McGraw-Hill 					
Dosen Pengampu		Dr. Autar Abdillah, S.Sn., M.Si. Dr. Arif Hidajad, S.Sn., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami dan mengerti tentang sejarah penyutradaraan, tugas sutradara dan wewenang sutradara	Mahasiswa mampu mengidentifikasi sejarah perkembangan penyutradaraan tugas sutradara dan wewenang sutradara	<p>Kriteria:</p> <p>Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mampu menganalisa dan mengidentifikasi sejarah wewenang dan tanggung jawab sutradara</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Aktivitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 4 X 50		<p>Materi: Seni Peran dan Ruang: Ruang sebagai sarana ekspresi, Laku yang meruang, Hakekat Seni Peran realis</p> <p>Pustaka: Richard Boleslavsky., 1960, Enam Pelajaran Pertama Bagi Tjalon Aktor (terjemah dari Acting: The First Six Lesson. Hak Cipta 1933, pada Theatre Arts, Inc, dan hak cipta 1949 pada Norma Boleslavsky, diterbitkan oleh Theatre Arts Books, New York), di- Indonesiakan oleh Drs. Asrul Sani, Jakarta: Usaha Penerbit Djaja Sakti</p>	2%
2	Memahami dan mengerti tentang sejarah penyutradaraan, tugas sutradara dan wewenang sutradara	Mahasiswa mampu mengidentifikasi sejarah perkembangan penyutradaraan tugas sutradara dan wewenang sutradara	<p>Kriteria:</p> <p>Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mampu menganalisa dan mengidentifikasi sejarah wewenang dan tanggung jawab sutradara</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Penilaian Portofolio</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 4 X 50		<p>Materi: Motivasi dan imajinasi seni peran realis</p> <p>Pustaka: Brook, Peter, 2002. Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera). Yogyakarta: MPSI Dan Arti.</p>	5%

3	Memahami runtutan mekanisme kerja sutradara mulai dari pemilihan naskah, bedah naskah, casting, dan jadwal latihan	Mahasiswa mampu melakukan pemilihan naskah berdasarkan berbagai pertimbanganMahasiswa mampu melakukan casting berdasarkan kebutuhanMahasiswa mampu membuat time schedule berdasarkan perimbangan waktu dan target pelatihan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya berdasarkan penguasaan analisa dan identifikasi kebutuhan serta tugas seorang sutradara Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Unjuk kerja, diskusi, tanya jawab 4 X 50		Materi: Aktor dan Naskah Lacon: azas, gaya, analisis struktural, pengarang, sutradara seni peran realis Pustaka: <i>Stickland, The Technique of Acting , USA: McGraw-Hill</i>	5%
4	Memahami runtutan mekanisme kerja sutradara mulai dari pemilihan naskah, bedah naskah, casting, dan jadwal latihan	Mahasiswa mampu melakukan pemilihan naskah berdasarkan berbagai pertimbanganMahasiswa mampu melakukan casting berdasarkan kebutuhanMahasiswa mampu membuat time schedule berdasarkan perimbangan waktu dan target pelatihan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya berdasarkan penguasaan analisa dan identifikasi kebutuhan serta tugas seorang sutradara Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Unjuk kerja, diskusi, tanya jawab 4 X 50		Materi: Pelatihan sensitivitas dan stimulasi Pustaka: <i>Rendra, 2007. Seni Drama Untuk Remaja. Jakarta: Burung Merak Press</i>	5%
5	Memahami runtutan mekanisme kerja sutradara mulai dari pemilihan naskah, bedah naskah, casting, dan jadwal latihan	Mahasiswa mampu melakukan pemilihan naskah berdasarkan berbagai pertimbanganMahasiswa mampu melakukan casting berdasarkan kebutuhanMahasiswa mampu membuat time schedule berdasarkan perimbangan waktu dan target pelatihan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya berdasarkan penguasaan analisa dan identifikasi kebutuhan serta tugas seorang sutradara Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Unjuk kerja, diskusi, tanya jawab 4 X 50		Materi: Bentuk: kesadaran pada bentuk, mencari bentuk peran, menguasai sarana pentas Pustaka: <i>Pugmire, Neil, 2006. 50 Ide Drama Untuk Memeriahkan Berbagai Acara. Yogyakarta: Andi.</i>	5%
6	Analisa naskah dan penerapan pola pelatihan berdasarkan kebutuhan karya	Mahasiswa mampu menyusun konsep sederhana dan penerapannya berdasarkan kebutuhan dengan bersumberkan pada literasi dan apresiasi yang dilakukan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mampu membedah naskah, membuat time scedule pelatihan dan mengaplikasannya dalam bentuk latihan, menuliskan konsepnya Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	LCD 4 X 50		Materi: Perhatian, sentralisasi, dan latihan penyembuhan vena Pustaka: <i>Stickland, The Technique of Acting , USA: McGraw-Hill</i>	5%
7	Analisa naskah dan penerapan pola pelatihan berdasarkan kebutuhan karya	Mahasiswa mampu menyusun konsep sederhana dan penerapannya berdasarkan kebutuhan dengan bersumberkan pada literasi dan apresiasi yang dilakukan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mampu membedah naskah, membuat time scedule pelatihan dan mengaplikasannya dalam bentuk latihan, menuliskan konsepnya Bentuk Penilaian : Tes	LCD 4 X 50		Materi: membaca I: Watak sebagai motivasi plot, bobot peran, perlengkapan peran Pustaka: <i>Hodge., Alison (edt), 2010, Actor Training (second edition), London and New York: Routledge</i>	5%
8	Mahasiswa mengaplikasikan konsep dengan target keterbacaan naskah dalam sebuah karya penyutradaraan	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep penyutradaraan dari naskah ke pementasan sederhana	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mampu menuliskan agasanya di dalam bentuk konsep dan mengaplikasikannya dalam bentuk pementasan dengan target keterbacaan naskah dalam bentuk pertunjukan Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Lembar kerja, 4 X 50		Materi: Perhatian, sentralisasi, dan latihan penyembuhan vena membaca I: Watak sebagai motivasi plot, bobot peran, perlengkapan peran Membaca II: Mengaitkan bahasa akting Pustaka: <i>Asmara, Adhy DR. 2015. Apresiasi Drama. Yogyakarta.: Nur Cahaya.</i>	15%
9	Mengapresiasi karya	Mahasiswa mampu mengapresiasi karyanya dan karya yang lain untuk membangun progres karya	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mampu menganalisa dan mengapresiasi karya untuk membangun progres karyaannya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Apresiasi, diskusi, tanya jawab 4 X 50		Materi: Membaca II: Mengaitkan bahasa akting Pustaka: <i>Noer, Arifin C, 2005. Teater Tanpa Masa Silam. Jakarta: Dewan kesenian Jakarta.</i>	3%

10	Evaluasi karya dan merevisinya sesuai dengan standar penyutradaraan realis	Mahasiswa mampu menganalisa kekurangan dan mencoba revisi karya untuk meningkatkan karyanya penyutradaraan sesuai standar penyutradaraan realis	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mengalami progres positif bentuk karyanya dan juga aplikasi konsepnya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah ,diskusi, unjuk kerja 4 X 50		Materi: Adaptasi Membaca III: Membangun relasi lakon dengan lawan utama Pustaka: Brook, Peter, 2002. <i>Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera)</i> . Yogyakarta: MPSI Dan Arti.	5%
11	Evaluasi karya dan merevisinya sesuai dengan standar penyutradaraan realis	Mahasiswa mampu menganalisa kekurangan dan mencoba revisi karya untuk meningkatkan karyanya penyutradaraan sesuai standar penyutradaraan realis	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mengalami progres positif bentuk karyanya dan juga aplikasi konsepnya Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah ,diskusi, unjuk kerja 4 X 50		Materi: Kekuatan motif dan garis Pustaka: Haryono, Edi (ED), 2000. <i>Rendra Dan teater Modern Indonesia:Kajian Memahami Rendra Melalui Kritikus Seni</i> . Yogyakarta: Kepel Press.	5%
12	Evaluasi karya dan merevisinya sesuai dengan standar penyutradaraan realis	Mahasiswa mampu menganalisa kekurangan dan mencoba revisi karya untuk meningkatkan karyanya penyutradaraan sesuai standar penyutradaraan realis	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mengalami progres positif bentuk karyanya dan juga aplikasi konsepnya Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Ceramah ,diskusi, unjuk kerja 4 X 50		Materi: Aktor dan Tubuh: Pengembangan naskah lakon pada tubuh, bentuk vokal, suara alami Penjiwaan peran, ingatan emosi, kesadaran bahasa Pustaka: Rendra, 2007. <i>Seni Drama Untuk Remaja</i> . Jakarta: Burung Merak Press	5%
13	Evaluasi karya dan merevisinya sesuai dengan standar penyutradaraan realis	Mahasiswa mampu menganalisa kekurangan dan mencoba revisi karya untuk meningkatkan karyanya penyutradaraan sesuai standar penyutradaraan realis	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mengalami progres positif bentuk karyanya dan juga aplikasi konsepnya Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah ,diskusi, unjuk kerja 4 X 50		Materi: Penjiwaan peran, ingatan emosi, kesadaran bahasa pelatihan memori emosional dan koneksi batin Pustaka: Brook, Peter, 2002. <i>Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera)</i> . Yogyakarta: MPSI Dan Arti.	5%
14	Membangun garis penyutradaraan meliputi komposisi, tangga dramatik, dan membangun karakter aktor	Mahasiswa mampu membangun sebuah pertunjukan berdasarkan literatur dan konsep yang sudah dibuat Naskah	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan belajarnya jika mampu membangun progres pelatihan dengan instrumen penunjang yang lainnya Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, unjuk kerja 4 X 50		Materi: Penjiwaan peran, ingatan emosi, kesadaran bahasa pelatihan memori emosional dan koneksi batin Pustaka: Brook, Peter, 2002. <i>Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera)</i> . Yogyakarta: MPSI Dan Arti. Materi: Kekuatan motif dan garis Aktor dan Tubuh: Pengembangan naskah lakon pada tubuh, bentuk vokal, suara alami Pustaka: Hodge., Alison (edt), 2010, <i>Actor Training (second edition)</i> , London and New York: Routledge	5%

15	Membangun garis penyutradaraan meliputi komposisi, tangga dramatik, dan membangun karakter aktor	Mahasiswa mampu membangun sebuah pertunjukan berdasarkan literatur dan konsep yang sudah dibuat Naskah	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan belajarnya jika mampu membangun progres pelatihan dengan instrumen penunjang yang lainnya Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Ceramah, diskusi, unjuk kerja 4 X 50		Materi: Penjiwaan peran, ingatan emosi, kesadaran bahasa pelatihan memori emosional dan koneksi batin Pustaka: <i>Aesthetic Experience In Theatre In Non-Formal Education: A Review Of Creativity Theory</i> >>>Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm), Volume 6 Nomor 7 Juli 2023 Hal 2723-2737 Materi: Teknik Muncul, teknik memberi isi, teknik pengembangan latihan dengan naskah drama realis seni peran realisIX, kostum, property dan rias Pustaka: Brook, Peter, 2002. <i>Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera)</i> . Yogyakarta: MPSI Dan Arti.	5%
----	--	--	--	---	--	--	----

16	Mengaplikasikan teori penyutradaraan dan konsep yang telah dibuat dalam bentuk pertunjukan utuh beserta unsur artistik pendukungnya	Mahasiswa mampu menemukan bentuk penyutradaraanya dengan bentuk pementasan utuh dan unikumKonsep	Kriteria: Mahasiswa mampu mencapai ketuntasan materi belajar jika mampu mengaplikasikan konsep kedalam sebuah pertunjukan teater realis secara utuh dan menarik berdasarkan stadart pertunjukan teater realis Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Unjuk Kerja 4 X 50		Materi: Aktor dan Tubuh: Pengembangan naskah lakon pada tubuh, bentuk vokal, suara alami Penjiwaan peran, ingatan emosi, kesadaran bahasa Pustaka: <i>Eka D.Sitorus., 2002, The Art of Acting, Seni Peran untuk Teater, Film dan TV</i> , Jakarta: PT. Gramedia Pustakan Utama Materi: pelatihan memori emosional dan koneksi batin Teknik Muncul, teknik memberi isi, teknik pengembangan Pustaka: <i>Hodge., Alison (edt), 2010, Actor Training (second edition), London and New York: Routledge</i> Materi: Aktor dan Tubuh: Pengembangan naskah lakon pada tubuh, bentuk vokal, suara alami Penjiwaan peran, ingatan emosi, kesadaran bahasa pelatihan memori emosional dan koneksi batin Teknik Muncul, teknik memberi isi, teknik pengembangan latihan dengan naskah drama realis seni peran realisIX, kostum, property dan rias Pustaka: <i>Brook, Peter, 2002. Shifting Point (Percikan Pemikiran Tentang Teater, Film, Dan Opera).</i> Yogyakarta: MPSI Dan Arti.	20%
----	---	--	---	-----------------------	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasi	10%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	20%
3.	Penilaian Portofolio	20%
4.	Penilaian Praktikum	10%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	35%
6.	Tes	5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 2 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Seni Drama, Tari Dan
Musik



WELLY SURYANDOKO
NIDN 0025038801

UPM Program Studi S1
Pendidikan Seni Drama, Tari Dan
Musik



NIDN 0027048906

File PDF ini digenerate pada tanggal 19 Februari 2026 Jam 11:06 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

